

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan adalah salah satu kebutuhan hidup manusia yang paling mendasar dan merupakan kebutuhan primer setiap manusia untuk mempertahankan hidupnya. Makanan selalu dibutuhkan oleh manusia untuk dikonsumsi setiap hari. Kemajuan teknologi dan informasi telah banyak mengubah pola hidup masyarakat, termasuk pola dalam mengkonsumsi makanan.

Salah satu produk makanan yang umum dan cukup disukai oleh masyarakat adalah roti. Biasanya roti dikonsumsi sebagai makanan pelengkap atau bahkan sebagai makanan pengganti. Sekarang ini, roti telah banyak dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat. Penjualan roti di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 9.5 triliun rupiah kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan hingga 10.1 triliun rupiah dan diketahui mengalami pertumbuhan sekitar 6.5 % (CPAM, 2015).

Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap roti di Indonesia merupakan peluang bagi industri *bakery* untuk berkembang. Bisnis dibidang *bakery* biasanya berada pada lokasi-lokasi yang cukup strategis di tengah kota atau banyak terdapat pada pusat-pusat perbelanjaan. Tren roti modern sekarang ini memang sudah merajalela dikalangan warga kota-kota besar.

Kabupaten Jember merupakan daerah yang jumlah usaha kecil menengahnya cukup tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur (2013) jumlah UKM di Jawa Timur mencapai 6,8 juta. Dari data tersebut Kabupaten Jember menempati 6,2 % dari total UKM di Jawa Timur. Disusul oleh Kabupaten Malang dengan kontribusi 6,07 % dan Banyuwangi sebesar 4,35 % (diskopumkm.jatimprov.go.id, 2015). Dari persentase tersebut, maka terlihat jelas tingginya persaingan usaha yang ada di Kabupaten Jember. Ada beberapa UKM yang bergerak di bidang produksi roti dan donat di kota Jember diantaranya yaitu Roti Fatimah, UD. Ciliwung, Conato Bakery, Roti Ceria dan UD. Multirasa.

UD. Multirasa adalah salah satu usaha kecil (*home industry*) yang bergerak dibidang produksi dan pemasaran makanan roti dan donat yang terletak di Sumpersari Kabupaten Jember. Usaha ini sudah lama dijalankan, sampai sekarang usaha ini mampu bertahan. Meski begitu UD. Multirasa ini masih perlu untuk mengembangkan usahanya dikarenakan adanya pesaing pada produk sejenis di kota Jember, adapun pesaing utama dari UD. Multirasa ini yaitu Roti Fatimah dan UD. Ciliwung. UD. Multirasa menginginkan adanya perencanaan strategi pemasaran untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan program pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar sasaran. Strategi pemasaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan usaha ini, dengan cara menganalisis faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada UD. Multirasa.

Berdasarkan fenomena bisnis di atas, maka perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai “Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis pada UD. Multirasa di Sumpersari Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada UD. Multirasa Sumpersari Kabupaten Jember?
2. Berdasarkan perumusan matriks SWOT, strategi apakah yang sesuai dengan pemasaran UD. Multirasa dalam menghadapi persaingan bisnis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui aspek yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada UD. Multirasa Summersari Kabupaten Jember.
2. Membuat formulasi strategi pemasaran yang tepat untuk UD. Multirasa dalam menghadapi persaingan bisnis.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan UD. Multirasa dalam mengembangkan bisnisnya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang didapat selama berada di bangku kuliah.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.